**ABSTRAK**

Kesadaran hukum memang tidak selamanya dimiliki oleh manusia termasuk warga belajar sendiri. Warga belajar PKBM Putera Sang Fajar contohnya yang saat ini memiliki kesadaran hukum yang dinilai rendah. Pelajaran PPKn di PKBM Putera Sang Fajar sendiri pun digunakan untuk meningkatkan kesadaran hukum warga belajar disana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pembelajaran PPKn di PKBM Putera Sang Fajar, mengetahui efektivitas pembelajaran PPKn dalam menumbuhkan kesadaran hukum di PKBM Putera Sang Fajar dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan warga belajar belajar di PKBM Putera Sang Fajar tidak memahami kesadaran hukum. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto* yaitu pendekatan yang dilakukan setelah kejadian tersebut terjadi. Hasil penelitian penunjukkan bahwa Peranan pembelajaran PPKn di PKBM Putera Sang Fajar lebih mengedepankan kesadaran hukum terhadap aturan yang dibuat oleh PKBM itu sendiri. Efektivitas pembelajaran PPKn dalam menumbuhkan kesadaran hukum di PKBM Putera Sang Fajar meningkat secara signifikan meskupun terjadi secara parsial. Hal ini dikarenakan tidak semua warga belajar yang belajar di PKBM Putera Sang Fajar memiliki kemampuan yang baik dalam menyerap materi dan etika yang tertata dalam membentuk kesadaran hukum tersebut. Faktor yang menyebabkan warga belajar belajar di PKBM Putera Sang Fajar tidak memahami kesadaran hukum yang paling signifikan adalah pengaruh dari luar yaitu pengaruh dari pergaulan.

**Kata kunci: PKBM, Kesadaran Hukum, Warga Belajar**

